

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN CV. TAMAN URIP BULELENG PERIODE 2021-2023

Ni Luh Dewi Asrini<sup>1</sup>, Putu Eka Nopiyani<sup>2</sup>

D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja<sup>1</sup>

D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja<sup>2</sup>

**Kata kunci:**

kinerja keuangan,  
likuiditas,  
solvabilitas, dan  
profitabilitas

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui kinerja keuangan pada CV. Taman Urip Buleleng. CV. Taman Urip Buleleng adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertanian, perkebunan, dan peternakan di Buleleng, Bali. Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder pada laporan keuangan perusahaan. Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut: (1) Kinerja keuangan CV. Taman Urip Buleleng selama tahun 2021-2023 dari analisis rasio likuiditasnya tergolong sangat baik dalam menjamin total utang lancarnya. Hal ini diamati dari rata-rata current ratio per tahun sebesar  $382\% > 250\%$ , serta rata-rata cash ratio selama periode tersebut sebesar  $194\% > 75\%$ . (2) Kinerja keuangan CV. Taman Urip Buleleng selama tahun 2021-2023 dari analisis rasio solvabilitas tergolong sangat sehat aktiva dan ekuitasnya dalam menjamin total utang perusahaan. Hal ini diamati dari rata-rata DAR per tahun sebesar  $13,38\% < 35\%$  serta rata-rata DER per tahunnya sebesar  $15,46\% < 90\%$ . (3) Kinerja keuangan CV. Taman Urip Buleleng selama tahun 2021-2023 dari analisis rasio profitabilitasnya juga tergolong sangat baik, terutama dalam hal menghasilkan laba secara signifikan dengan pengalokasian hasil penjualan, aktiva, dan modal yang dimiliki. Diamati rata-rata NPM per tahunnya sebesar  $45\% > 20\%$ , rata-rata ROA sebesar  $81\% > 30\%$ , serta rata-rata ROE  $93\% > 40\%$ .

**ABSTRACT**

**Keywords:**

financial performance,  
liquidity, solvency, and  
profitability.

*This study aims to determine the financial performance of CV. Taman Urip Buleleng. CV. Taman Urip Buleleng is a company engaged in agricultural, plantation, and livestock services in Buleleng, Bali. The research design uses quantitative methods and secondary data on the company's financial statements. Data obtained through observation and documentation. Data analysis techniques consist of liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. Based on the results of the hypothesis testing that has been carried out, the following results were obtained: (1) The financial performance of CV. Taman Urip Buleleng during 2021-2023 from the analysis of its liquidity ratio is classified as very good in guaranteeing its total current debt. This is measured by the average current ratio per year of  $382\% > 250\%$ , and the average cash ratio during the period of  $194\% > 75\%$ . (2) The financial performance of CV. Taman Urip Buleleng during 2021-2023 from the analysis of the solvency ratio is classified as very healthy assets and equity in guaranteeing the company's total debt. This is measured by the average DAR per year of  $13.38\% < 35\%$  and the average DER per year of  $15.46\% < 90\%$ . (3) The financial performance of CV. Taman Urip Buleleng during 2021-2023 from the profitability ratio analysis is also classified as very good,*

*especially in terms of generating significant profits with the allocation of sales results, assets, and capital owned. It was observed that the average NPM per year was 45% > 20%, the average ROA was 81% > 30%, and the average ROE was 93% > 40%..*

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dunia usaha semakin maju khususnya bagian keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik ketika perusahaan dapat tumbuh. Melalui analisis kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasionalnya, serta mengambil keputusan strategis yang berlandaskan data. Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja keuangan menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Salah satunya pada perusahaan CV. Taman Urip Buleleng yang memiliki tujuan pengembangan produk dan sarana pertanian, namun dalam tiga tahun terakhir dihasilkan perusahaan cenderung berfluktuasi.

**Tabel 1.** Laba Bersih dan Total Penjualan CV. Taman Urip Buleleng

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Penjualan
CV. Taman Urip Buleleng	2021	Rp 93.685.000	Rp 205.000.000
	2022	Rp 51.605.000	Rp 175.000.000
	2023	Rp 248.170.000	Rp 410.000.000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan terdapat penurunan laba sebesar 45% dan total penjualan secara signifikan turun sebesar 15% pada tahun 2022. Selain itu, berbagai tantangan seperti perubahan permintaan pasar, fluktuasi biaya operasional, dan tekanan dari kompetitor mendorong perusahaan untuk melakukan perhitungan analisis rasio keuangan.

Analisis kinerja keuangan yang komprehensif dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana perusahaan mengelola sumber dayanya, termasuk aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Analisis kinerja keuangan dapat membantu CV. Taman Urip Buleleng dalam menilai dampak dari kebijakan keuangan dan operasional yang telah diimplementasikan. Dalam penelitian ini hanya mengimplementasikan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perusahaan. Ketiga jenis rasio tersebut dianggap penting karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan CV. Taman Urip Buleleng menggunakan berbagai rasio keuangan dan metode analisis lainnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain di industri yang sama dalam mengelola kinerja keuangannya. Pengukuran besaran keuangan perusahaan mengacu pada neraca sebagai gambaran kekayaan perusahaan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini adalah penelitian yang menggunakan desain kuantitatif, dimana tujuan utamanya adalah untuk membuktikan hubungan sebab-akibat atau signifikansi lainnya melalui analisis terhadap bagaimana variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya. Adapun proses merancang penelitian kuantitatif melibatkan sumber data sebagai berikut: (1) observasi (2) wawancara. Sedangkan, subjek penelitian ini adalah pada CV. Taman Urip Buleleng.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian melalui perbandingan, untuk melihat kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan.

#### 1. Rasio Likuiditas

A. Rasio Lancar (Current Rasio), mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang segera jatuh tempo. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp}45.000.000}{\text{Rp}15.000.000} \times 100\% = 303\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp}67.500.000}{\text{Rp}20.000.000} \times 100\% = 338\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp}126.000.000}{\text{Rp}25.000.000} \times 100\% = 504\%$$

B. Rasio Kas (Cash Rasio), mengukur seberapa besar uang kas tersedia untuk membayar utang. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp}25.000.000}{\text{Rp}15.000.000} \times 100\% = 167\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp}50.000.000}{\text{Rp}20.000.000} \times 100\% = 250\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp}41.000.000}{\text{Rp}25.000.000} \times 100\% = 164\%$$

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

CV. Taman Urip Buleleng Tahun 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023	Rata-Rata
Current Ratio	303%	338%	504%	382%
Cash Ratio	167%	250%	164%	194%

Sumber: Data Dikelola Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa current ratio pada tahun 2021 303%, kemudian terjadi kenaikan sebesar 34% pada tahun 2022 dan meningkat 167% pada tahun 2023. Dari sisi cash ratio-nya mencapai 167% di tahun 2021, kemudian meningkat sebesar 83% di tahun 2022 dan menurun 86% di tahun 2023. Fluktuasi ini menerangkan bahwa perusahaan rata-ratanya 382% > 200% untuk sisi current ratio-nya dan rata-rata 194% > 75% pada sisi cash ratio sesuai dengan standar industri menurut Kasmir (2019) yang tercantum di tabel 1.

2. Rasio Solvabilitas

A. Debt to Asset Ratio (DAR), membandingkan antara total utang dengan total aktiva perusahaan, berikut merupakan hasil perhitungannya:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{15.000.000}{108.500.000} \times 100\% = 13,82\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{20.000.000}{140.000.000} \times 100\% = 14,29\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{25.000.000}{208.000.000} \times 100\% = 12,02\%$$

B. Debt to Equity Ratio (DER), membandingkan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan, seperti pada rumus perhitungan dibawah ini:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{15.000.000}{93.500.000} \times 100\% = 16,04\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{20.000.000}{120.000.000} \times 100\% = 16,67\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{25.000.000}{183.000.000} \times 100\% = 13,66\%$$

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas  
CV. Taman Urip Buleleng Tahun 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023	Rata-Rata
Debt to Asset Ratio	13,82%	14,29%	12,02%	13,38
Debt to Equity Ratio	16,04%	16,67%	13,66%	15,46

Sumber: Data Dikelola Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 3 rasio solvabilitas menunjukkan Debt to Asset Ratio (DAR) pada tahun 2021 13,82%, kemudian terjadi kenaikan sebesar 0,47% pada tahun 2022 dan menurun 2,27% pada tahun 2023. Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan mencapai 16,04% di tahun 2021, kemudian meningkat sebesar 0,63% di tahun 2022 dan menurun 3,01% di tahun 2023. Kondisi kedua jenis rasio solvabilitas ini yang berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan secara signifikan.

3. Rasio Profitabilitas

A. Net Profit Margin (NPM), membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Adapun hasil perhitungannya, yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{93.685.000}{205.000.000} \times 100\% = 46\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{51.605.000}{175.000.000} \times 100\% = 29\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{248.170.000}{410.000.000} \times 100\% = 61\%$$

B.Return on Assets (ROA), membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Adapun hasil perhitungannya, yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{93.685.000}{108.500.000} \times 100\% = 86\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{51.605.000}{140.000.000} \times 100\% = 37\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{248.170.000}{208.000.000} \times 100\% = 119\%$$

C.Return on Equity (ROE), membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Adapun hasil perhitungannya, yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{93.685.000}{93.500.000} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{51.605.000}{120.000.000} \times 100\% = 43\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{248.170.000}{183.000.000} \times 100\% = 136\%$$

**Tabel 3.** Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

CV.Taman Urip Buleleng Tahun 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023	Rata-Rata
Net Profit Margin	46%	29%	61%	45%
Return on Asset	86%	37%	119%	81%
Return on Equity	100%	43%	136%	93%

Sumber: Data Dikelola Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4 rasio solvabilitas menunjukkan Net Profit Margin (NPM) tahun 2021 sebesar 45%, kemudian terjadi penurunan sebesar 17% pada tahun 2022 dan naik 32% pada tahun 2023. Return on Asset (ROA) perusahaan mencapai 86% di tahun 2021, kemudian turun sebesar 49% di tahun 2022 dan naik 82% di tahun 2023. Return on Equity (ROE) perusahaan pada tahun 2021 mencapai 100%. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 57% pada tahun 2022 dan meningkat kembali sebesar 93% pada tahun

2023. Kondisi ketiga jenis rasio profitabilitas ini yang berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan secara signifikan.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil diamati kondisi kinerja keuangan CV. Taman Urip Buleleng dengan

membandingkan rata-rata rasio periode 2021-2023 dengan standar rasionya:

#### 1.Rasio Likuiditas

##### A.Current Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis current ratio bahwa perusahaan dalam menjamin kewajiban jangka pendek atau utang lancar selama periode 2021-2023 mengalami trend peningkatan di setiap tahun. Hal ini diamati pada nilai current ratio tahun 2021 mencapai angka sebesar 303,33% yang berarti setiap rupiah utang lancarnya dijamin oleh Rp3,03 aktiva lancar perusahaan, nilai current ratio semakin meningkat, tepatnya pada 2022 meningkat 34% menjadi 338% artinya setiap rupiah utang lancarnya dijamin oleh Rp3,38 aktiva lancar perusahaan; serta pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan sebesar 167% menjadi 504% yang berarti setiap rupiah

utang lancarnya dijamin oleh Rp5,04 aktiva lancar perusahaan. Rata-rata nilai current ratio CV. Taman Urip Buleleng sebesar 382% >200% sesuai standar industri menurut Kasmir (2019) apabila perusahaan memiliki dua kali lipat aktiva lancar dibandingkan utang lancarnya atau dengan kata lain perusahaan memiliki dua unit aktiva lancar yang tersedia untuk membayar utang tersebut. Sehingga, kinerja keuangan perusahaan berada dalam posisi yang sangat baik, terutama untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya, serta memberikan peluang bagi perusahaan untuk menghasilkan margin keamanan yang cukup besar.

#### B. Cash Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis cash ratio bahwa nilai cash ratio selama periode 2021-

2023 berfluktuasi, tepatnya pada tahun 2021 nilai cash ratio perusahaan sebesar 167% yang berarti setiap rupiah utang lancarnya dijamin oleh Rp1,67 kas dan setara kas perusahaan. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 83% pada tahun 2022 menjadi 250% artinya setiap rupiah utang lancarnya dijamin oleh Rp2,50 kas dan setara kas perusahaan, namun persentase tersebut mengalami penurunan sebesar 86% pada 2023 menjadi 164% yang berarti setiap rupiah utang lancarnya dijamin oleh Rp1,64 kas dan setara kas perusahaan. Diketahui dari tahun 2021-2023 terjadi peningkatan sebesar 194% > 150% sesuai standar industri menurut Kasmir (2019). Sehingga, apabila perusahaan memiliki manajemen kas yang sangat baik, sehingga jumlah kas yang tersedia sangat cukup dibayar.

### 2. Rasio Solvabilitas

#### A. Debt to Asset Ratio (DAR)

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis bahwa nilai Debt to Asset Ratio (DAR) perusahaan selama tahun 2021-2023 juga berfluktuasi. Fluktuasi ini dapat diamati dari nilai DAR pada tahun 2021 sebesar 13,82% yang berarti setiap rupiah aktiva dapat menjamin 0,1382 utang perusahaan yaitu 86,18%. Nilai DAR pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,47% menjadi 14,29% yang berarti setiap rupiah aktiva dapat menjamin 0,1429 utang perusahaan atau dengan kata lain perusahaan menggunakan 85,71% modal sendirinya. Nilai tersebut menurun sebesar 2,27% pada tahun 2023 menjadi 12,02% yang berarti setiap rupiah aktiva dapat menjamin 0,1202 utang perusahaan atau dengan kata lain perusahaan menggunakan 87,98% modal sendirinya. Apabila dirata-ratakan, hasil perhitungan DAR memiliki nilai sebesar 13,38% < 35% sesuai standar industri menurut Kasmir (2019) yang tercantum di tabel 4.5. Sehingga, apabila kinerja keuangan perusahaan relatif konservatif dan memiliki risiko keuangan yang rendah sekaligus menandakan apabila perusahaan memiliki tingkat stabilitas dan keamanan finansial yang baik karena perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang untuk mendanai aktivasinya.

#### B. Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis Debt to Equity Ratio (DER) bahwa nilai DER perusahaan selama tahun 2021-2022 juga berfluktuasi. Hal ini diamati pada tahun 2021, nilai DER perusahaan mencapai 16,04% yang berarti setiap rupiah modal perusahaan menjamin 0,1604 utang perusahaan. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,62% pada tahun 2022 menjadi 16,67% artinya berarti setiap rupiah modal perusahaan menjamin 0,1667 utang perusahaan. Namun pada tahun 2023, DER perusahaan mengalami penurunan sebesar 3,01% sehingga nilainya menjadi 13,66% yang berarti setiap rupiah modal perusahaan menjamin 0,1366 utang perusahaan. Apabila dirata-ratakan, DER perusahaan memiliki nilai sebesar 15,46% < 90% sesuai standar industri menurut Kasmir (2019). Sehingga, apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat dengan risiko utang yang relatif rendah sekaligus dianggap sebagai tanda adanya stabilitas dan keamanan finansial perusahaan karena pembiayaan operasionalnya tidak terlalu bergantung pada utang, melainkan perusahaan berhasil mengalokasikan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien, serta memiliki banyak fleksibilitas finansial untuk berinvestasi dalam peluang baru atau menghadapi ketidakpastian tanpa tekanan besar dari pembayaran bunga dan pokok utangnya.

### 3. Rasio Profitabilitas

#### A. Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis Net Profit Margin (NPM) bahwa perusahaan memperoleh keuntungan bersih sebesar 46% yang berarti setiap Rp1 penjualan akan menghasilkan Rp46 laba bersih dan 54% digunakan untuk biaya operasional lainnya. Pada tahun 2022, NPM mengalami penurunan sebesar 17% maka setiap Rp1 penjualan akan menghasilkan Rp17 laba bersih dan 71% digunakan untuk biaya operasional lainnya. Nilai ini meningkat sebesar 32% pada tahun 2023 menjadi 61% yang berarti setiap Rp1 penjualan akan menghasilkan Rp61 laba bersih dan 39%

digunakan untuk biaya operasional lainnya. Jika dilihat dari rata-ratanya, nilai NPM perusahaan mencapai  $45\% > 20\%$  selama tiga tahun terakhir sesuai standar industri menurut Kasmir (2019). Sehingga, perusahaan memiliki profitabilitas yang sangat baik dan efisiensi operasional yang tinggi karena setiap unit pendapatan yang dihasilkan dapat memberikan laba bersih yang signifikan.

#### B. Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis Return on Asset (ROA) bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tahun 2021 sebesar 86% maka setiap Rp 1 dari total aktiva dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp86, kemudian ROA perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 49% menjadi 37% maka setiap Rp 1 dari total aktiva dapat digunakan sebagai penghasil laba bersih sebesar Rp37. Pada tahun 2023, ROA perusahaan mengalami peningkatan sebesar 82% menjadi 119% yang berarti setiap Rp 1 dari total aset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp119. Jika dilihat dari rata-ratanya, nilai ROA perusahaan mencapai  $81\% > 30\%$  selama tiga tahun terakhir sesuai standar industri menurut Kasmir (2019). Sehingga, apabila kinerja keuangan perusahaan tergolong stabil dan efisien karena perusahaan mampu mengalokasikan aktivasnya dengan baik.

#### C. Return on Equity (ROE)

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis Return on Equity (ROE) bahwa ROE pada tahun 2021 sebesar 100% berarti setiap Rp 1 dari total modal dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp100. Nilai rasio ini mengalami penurunan sebesar 57% pada tahun 2022 menjadi 43% maka setiap Rp 1 dari total modal dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp43. Pada tahun 2023, ROE perusahaan meningkat kembali sebesar 93% sehingga nilainya menjadi 136% yang berarti setiap Rp 1 dari total modalnya dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp136. Jika dilihat dari rata-ratanya, nilai ROA perusahaan mencapai  $93\% > 40\%$  selama tiga tahun terakhir sesuai standar industri menurut Kasmir (2019). Sehingga, kinerja keuangan perusahaan tergolong efisien, terutama dalam hal penggunaan ekuitasnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut.

### Simpulan

- (1) Kinerja keuangan CV. Taman Urip Buleleng selama tahun 2021-2023 dari analisis rasio likuiditasnya tergolong sangat baik dalam menjamin total utang lancarnya. Hal ini diamati dari rata-rata current ratio per tahun sebesar  $382\% > 250\%$ , serta rata-rata cash ratio selama periode tersebut sebesar  $194\% > 75\%$ .
- (2) Kinerja keuangan CV. Taman Urip Buleleng selama tahun 2021-2023 dari analisis rasio solvabilitas tergolong sangat sehat aktiva dan ekuitasnya dalam menjamin total utang perusahaan. Hal ini diamati dari rata-rata DAR per tahun sebesar  $13,38\% < 35\%$  serta rata-rata DER per tahunnya sebesar  $15,46\% < 90\%$ .
- (3) Kinerja keuangan CV. Taman Urip Buleleng selama tahun 2021-2023 dari analisis rasio profitabilitasnya juga tergolong sangat baik, terutama dalam hal menghasilkan laba secara signifikan dengan pengalokasian hasil penjualan, aktiva, dan modal yang dimiliki. Diamati rata-rata NPM per tahunnya sebesar  $45\% > 20\%$ , rata-rata ROA sebesar  $81\% > 30\%$ , serta rata-rata ROE  $93\% > 40\%$ .

### Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran antara lain:

- (1) Bagi perusahaan, diharapkan membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan keuangannya, sehingga dapat memaksimalkan pencapaian tujuan perusahaan, mencakup terjaganya stabilitas kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan.
- (2) Bagi peneliti, dapat menjadi perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya menggunakan indikator-indikator pengukuran kinerja keuangan lainnya, seperti rasio inventory turnover, rasio average collection period, rasio receivable turn over, dan rasio lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Almira Keula Ulfah. Dkk. (2022). Ragam Analisis Data Penelitian. Madura: IAIN Madura Press
- Dawami Buchori. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redep, Manajemen Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Berau, Tanjung Redep: h : 54
- Dhea Kania Paramitha. Dkk (2020). Pengaruh Profitabilitas ,Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA) Surabaya: h : 4
- Diyah Putri Kusumaningrum. Dkk (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya: h :301
- Enriko Harius Pratama. Dkk. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Samratulangi: h : 399 – 400.
- Fahmi, Irham.(2012). Manajemen Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Febri Yani Zamzam. Dkk. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari – November 2020), Universitas Dirgantara Marsekal Surya Dharma: h : 157
- Gusnawati Tonda. Dkk (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Toko Marhani, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan: h : 21-22.
- Helsa Novelia. Dkk. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta: h : 399 -400.
- Kasmir. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Kasmir (2019) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nizar. (2023). Pengaruh Profitabilitas Margin Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada (Usaha Mikro Kecil Menenga) UMKM Kota Palopo, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo, Sulawesi Selatan: h:7
- Nelsi Wisna., dkk. (2023). Analisis Kinerja Gross Profit Margin (GPM) Dan Net Profit Margin (NPM) Dengan Metode Algoritma K-Means Dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Phython. School Of Applied Sciences, Telkom, University Bandung: h : 1202
- Oppie Agustin. Dkk. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas, Terhadap Optimalisasi Laba Pad PT Grand Titian Residence., STIE Dwi Sakti Baturaja: h : 204 – 206
- Petrus Ndruru. ( 2023). Analisis Manajemen Administrasi Keuangan Pada Kantor Kecamatan Simpang Empat Indokum Siroga, Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Dan Hukum Universitas Quality Berastagi: h : 8 - 11
- Pratiwi Laras Pratiwi. Dkk. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Stijubank ( Unisbank), Semarang: h : 413 – 414.
- Putu Eka Nopiyan. (2021). Analisis Profitabilitas CV. Duta Nirwana Persada Agung, Stie Satya Dharma: h : 85 – 87.
- Rizky Ramadhan. Dkk (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Baju Distro Otsky. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Indonesia : h : 242-243.
- Sarah Anandia. Dkk (2023). Analisis Rasio Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Perode 2019 – 2021, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jember, Indonesia : h : 242 – 243.
- Siswanto, Ely. (2021). Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sriyunia Anizar. Dkk. (2022). Pengaruh Gender Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin: h : 158.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Titiek Nurjayanti. Dkk. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar: h : 244
- Yolandia Maulida Putri. Dkk. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio

Solvabilitas, dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia: h : 16 – 18.